

**MODEL INTELIGENSI PROFETIK BERBASIS KISAH**

**PARA NABI DALAM AL-QUR'AN:**

*Analisis terhadap Fenomena Urban Sufism*

*di Era Society 5.0*

**TESIS**



**Oleh**

**ALFI FARIKHATUL ULA**

**NIM: 22502013**

**PASCASARJANA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

**2024**

# **MODEL INTELIGENSI PROFETIK BERBASIS KISAH**

## **PARA NABI DALAM AL-QUR'AN:**

***Analisis terhadap Fenomena *Urban Sufism****

**di Era *Society 5.0***

### **TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Magister dalam Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



**Oleh**

**ALFI FARIKHATUL ULA**

**NIM: 22502013**

Pembimbing 1: Dr. H. M. Dimyati Huda, M.Ag.

Pembimbing 2: Dr. Mohamad Zaenal Arifin, MHI.

**PASCASARJANA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

**2024**

## PERSETUJUAN

Tesis ini dengan judul “(MODEL INTELIGENSI PROFETIK BERBASIS KISAH PARA NABI DALAM AL-QUR’AN: Analisis terhadap Fenomena *Urban Sufism* di Era *Society 5.0*)” oleh (ALFI FARIKHATUL ULA) telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Kediri.

Dosen Pembimbing

Dr. H. M. Dimiyati Huda, M.Ag.  
NIP. 197403232000031003

1. 

Dr. Mohamad Zaenal Arifin, MHI.  
NIP. 197408251999031003




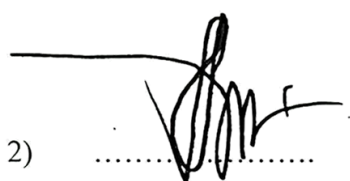
2. 

Kediri, 9 Desember 2024

## PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis ini dengan judul “(MODEL INTELIGENSI PROFETIK BERBASIS KISAH PARA NABI DALAM AL-QUR’AN: Analisis terhadap Fenomena *Urban Sufism* di Era *Society 5.0*)” ini telah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag.) Pascasarjana IAIN Kediri pada tanggal 30 Desember 2024.

Tim penguji:

1. Dr. Andriani, MM. (Ketua Sidang) .....  
NIP. 197301132003122001 
2. Dr. Muhammad Qomarul Huda, M.Fil.I. (Penguji Utama) .....  
NIP. 196902171999031001 
3. Dr. H. M. Dimiyati Huda, M.Ag. (Penguji 1) .....  
NIP. 197403232000031003 
4. Dr. Mohamad Zaenal Arifin, MHI. (Penguji 2) .....  
NIP. 197408251999031003 

Kediri, 30 Desember 2024

Mengetahui

Direktur Pascasarjana IAIN Kediri



Prof. Dr. H. Moh Asror Yusuf, M.Ag.

NIP. 197506132003121004

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alfi Farikhatul Ula  
NIM : 22502013  
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Penelitian : Model Inteligensi Profetik Berbasis Kisah Para Nabi dalam al-Qur'an: Analisis terhadap Fenomena *Urban Sufism* di Era *Society 5.0*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari, ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 30 Desember 2024

Hormat saya,



Alfi Farikhatul Ula

## MOTO

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا

☪Sungguh, beruntung orang yang menyucikannya (jiwa itu),<sup>1</sup>☪

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, al-Shams (91): 9.

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillāhirrahmānirrahīm.*

Karya ini saya persembahkan bagi mereka yang telah memberikan inspirasi, ilmu, dan cinta dalam hidup saya.

### **Kepada Allah Swt.,**

Puji syukur tiada henti saya haturkan kepada Allah Swt., Tuhan Semesta Alam, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Engkau telah memberikan saya kesempatan untuk merasakan hidup, menjalani ujian kehidupan, dan mencari ilmu untuk meningkatkan kualitas diri. Berkat rahmat dan kasih sayang-Mu pula telah membuat saya mampu mengerjakan dan menyelesaikan penelitian ini. Semoga Engkau senantiasa menyayangi saya, hamba yang lemah ini.

### **Kepada Nabi Muhammad Saw.,**

Selawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan saya, Nabi Muhammad Saw., yang telah menjadi *sirājan munīran* bagi jalan hidup saya dan saudara-saudara seiman saya. Beliau juga *rahmah li al-‘ālamīn*, kasih sayangnya demikian tulus bagi kami.

### **Untuk Kedua Orang Tua,**

Untuk kedua orang tua saya, Ibu Nurul Masfufah dan Bapak Abdul Rohman yang senantiasa memberikan kasih sayang tanpa syarat, mendidik dengan penuh kesabaran, dan senantiasa menjadi doa terbaik dalam hidup saya. Terima kasih atas segala pengorbanan dan doa-doa kalian yang tidak pernah putus untuk saya. Semoga Allah Swt. memberkahi hidup kalian, baik di dunia maupun di akhirat.

### **Untuk Ustazah Halimah Alaydrus,**

Untuk Ustazah Halimah Alaydrus, yang dengan ilmu dan kelembutannya telah membuka hati saya untuk lebih mencintai Allah dan Rasul-Nya. Terima kasih telah menjadi inspirasi bagi saya, sehingga menuangkan kisah dan dakwahmu dalam penelitian ini. Semoga segala kebaikan menjadi amal jariah untukmu.

**Untuk Para Dosen,**

Untuk para dosen, terutama Dr. H. M. Dimiyati Huda, M.Ag. dan Dr. Mohamad Zaenal Arifin, MHI. yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membimbing saya untuk berpikir kritis, dan mengembangkan potensi diri, saya mengucapkan terima kasih kepada kalian. Semoga Allah Swt. memberikan keberkahan dalam setiap ilmu yang diberikan dan menjadikan setiap pengorbanan kalian sebagai amal jariah yang terus mengalir.

**Untuk Para Sahabat,**

Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua sahabat saya, Miftahul Fikri dan Ufiek Zakiyatul Azizah yang telah memberikan waktu luang untuk membantu saya merenungkan perjalanan penelitian ini lewat diskusi sederhana. Terima kasih juga atas dukungan, keceriaan, dan motivasi kalian dalam perjalanan hidup ini. Semoga kalian senantiasa dilindungi oleh Allah Swt.

Semoga penelitian ini bermanfaat.



## ABSTRAK

ALFI FARIKHATUL ULA, 2024, Model Inteligensi Profetik Berbasis Kisah Para Nabi dalam al-Qur'an: Analisis terhadap Fenomena *Urban Sufism* di Era *Society 5.0*, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Pascasarjana, IAIN Kediri, Dosen Pembimbing: 1. Dr. H. M. Dimiyati Huda, M.Ag. 2. Dr. Mohamad Zaenal Arifin, MHI.

Kata Kunci: Inteligensi Profetik, Kisah Nabi, al-Qur'an, *Urban Sufism*, Era *Society 5.0*.

Inteligensi profetik adalah aktualisasi potensi kenabian dalam memahami dan beradaptasi dengan baik pada situasi atau masalah. Inteligensi ini merupakan inteligensi *qalbiyah* yang dimiliki oleh para nabi dan rasul melalui penyucian jiwa dan latihan-latihan spiritual. Selain didapatkan melalui usaha, inteligensi ini juga didapatkan dari anugerah Allah Swt. Inteligensi profetik meliputi empat model, antara lain inteligensi adversitas, spiritual, emosional, dan intelektual. Inteligensi profetik berbeda dengan mukjizat, yakni ia menjadi sifat wajib bagi para nabi berupa fatanah yang merupakan bekal dakwah, sedangkan mukjizat menjadi bukti penguat dakwah tersebut. Perbedaan ini dijadikan landasan untuk menganalisis model inteligensi profetik para nabi dalam kisah-kisahannya secara lebih hati-hati. Fungsi kisah para nabi adalah sebagai oase spiritual, poros keteladanan, inspirasi bagi kehidupan, dan untuk meningkatkan keimanan melalui penanaman dasar-dasar ajaran agama. Oleh karena itu, fokus dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model inteligensi profetik para nabi dalam kisah-kisahannya di al-Qur'an dan menganalisis relevansi praktik pengembangan inteligensi profetik dengan *urban sufism* di era *society 5.0*.

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan dengan berpendekatan kualitatif. Al-Qur'an sebagai sumber data primer. Adapun buku, artikel jurnal, *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān al-Karīm*, *Asmā' al-Nabī fī al-Qur'ān wa al-Sunnah*, *al-Bāḥith al-Qur'ānī*, aplikasi Ensiklopedi Hadits – Kitab 9 Imam, dan situs di internet sebagai sumber data sekunder. Data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi dengan analisis isi, meliputi langkah-langkah tafsir tematik, sufistik, dan psikologi kognitif.

Hasil penelitiannya, antara lain (1) Prototipe inteligensi adversitas: Nabi Nuh a.s., Nabi Lut a.s., Nabi Ismail a.s., Nabi Ayub a.s., Nabi Zulkifli a.s., Nabi Ilyas a.s., Nabi Ilyasak a.s., Nabi Yunus a.s., Nabi Zakaria a.s., Nabi Isa a.s., dan Nabi Muhammad saw. Prototipe inteligensi spiritual: Nabi Idris a.s., Nabi Ishak a.s., Nabi Harun a.s., Nabi Daud a.s., Nabi Yahya a.s., dan Nabi Muhammad saw. Prototipe inteligensi emosional: Nabi Hud a.s., Nabi Saleh a.s., Nabi Yakub a.s., Nabi Yusuf a.s., Nabi Musa a.s., dan Nabi Muhammad saw. Prototipe inteligensi intelektual: Nabi Adam a.s., Nabi Ibrahim a.s., Nabi Syuaib a.s., Nabi Sulaiman a.s., dan Nabi Muhammad saw. (2) Praktik pengembangan inteligensi profetik dengan *urban sufism* relevan diterapkan di era *society 5.0*, sebab ia hadir menjawab problematika masyarakat sebagai praktik modernisasi spiritual yang fleksibel.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan ke hadirat Allah Swt., karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya tesis ini dapat segera terselesaikan. Selawat dan salam juga tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw. yang menjadi rahmat bagi seluruh alam. Peneliti mengucapkan terima kasih yang mendalam bagi semua pihak yang telah berkontribusi atas terselesaikannya tesis ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan, terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag., selaku Rektor IAIN Kediri atas segenap kebijaksanaan, dukungan, dan kesempatan yang diberikan, sehingga peneliti dapat menuntaskan studi ini.
2. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag., selaku direktur Pascasarjana IAIN Kediri atas segenap pengabdian, kebijaksanaan, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. Mohamad Zaenal Arifin, MHI., selaku ketua program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana IAIN Kediri sekaligus dosen pembimbing 2 atas segenap bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga mengantar peneliti menuntaskan tesis ini.
4. Dr. H. M. Dimiyati Huda, M.Ag., selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penuntasan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali peneliti ilmu pengetahuan selama kuliah di Pascasarjana IAIN Kediri.
6. Segenap civitas akademika Pascasarjana IAIN Kediri, yang telah mengurus administrasi, mengatur jadwal, dan memberikan informasi kepada mahasiswa serta mahasiswi, sehingga secara tidak langsung telah mendukung tertuntaskannya tesis ini.
7. Ibu Nurul Masfufah dan Bapak Abdul Rohman, selaku orang tua yang telah memberikan dukungan secara materi maupun nonmateri, sehingga menjadi motivasi tersendiri bagi peneliti untuk segera menyelesaikan tesis ini.

8. Sahabat-sahabat terbaik, Miftahul Fikri dan Ufiek Zakiyatul Azizah yang berkenan peneliti ajak diskusi untuk mengembangkan pemahaman peneliti terhadap tesis yang terselesaikan ini.
9. Ustazah Halimah Alaydrus, selaku salah satu figur *urban sufism* yang telah secara umum memberikan inspirasi dalam analisis penelitian ini dan secara khusus bagi spiritualitas pribadi peneliti.

Peneliti hanya mampu mendoakan, semoga amal kebaikan dari segenap pihak tersebut memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. dan menjadi amal jariah. Peneliti juga berharap, semoga karya ini bisa bermanfaat bagi peneliti, khususnya, dan pembaca pada umumnya. *Āmīn*.

Kediri, 30 Desember 2024

Peneliti,

Alfi Farikhatul Ula

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan sistem transliterasi L.C. (*Library of Congress*), Amerika Serikat. Transliterasi model ini telah kiah banyak digunakan di tanah air, khususnya di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri. Adapun hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam Pedoman Transliterasi Arab-Latin, meliputi konsonan, vokal, *māddah*, *tā' marbūṭah*, *shiddah (tashdīd)*, kata sandang, *hamzah*, penulisan kata, huruf kapital, dan tajwid. Berikut ini penjelasannya secara berurutan:<sup>2</sup>

### A. Konsonan

Daftar transliterasi konsonan Arab-Latin dapat diperhatikan sebagai berikut:

ا : a	س : s	ل : l
ب : b	ش : sh	م : m
ت : t	ص : ṣ	ن : n
ث : th	ض : ḍ	و : w
ج : j	ط : ṭ	ه : h
ح : ḥ	ظ : ḏ	ء : ' (alif)
خ : kh	ع : ' (ayn)	ی : y
د : d	غ : g	او : aw
ذ : dh	ف : f	او : uw
ر : r	ق : q	أى : ay
ز : z	ك : k	أى : iy

---

<sup>2</sup> Nur Ahid dkk., *Pedoman Penulisan Tesis dan Karya Ilmiah*, (Kediri: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2019), 8-11.

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*shiddah*) ditulis rangkap, kecuali untuk y ditulis dengan menggabungkan i + y, ditambah *macron* di atas i. Contoh:

عزّة الإسلام : 'izzah al-Islām

أحمدية : aḥmadīyah

## C. Ta Marbūṭah di Akhir Kata

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : al-madīnah al-faḍīlah

الْحِكْمَةُ : al-ḥikmah

## D. Vokal Pendek

*Fathah* ditulis a, *kasrah* ditulis i, dan *ḍammah* ditulis u. Masing-masing dengan huruf tunggal.

## E. Vokal Panjang (*Maddah*)

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū. Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof (')

أَنْتُمْ : *a'antum*

مَوْتٌ : *mu'annath*

#### G. Kata Sandang *Alif+ Lām*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-shamsu* (bukan *ash-shamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### H. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Ditulis kata perkata. Contoh:

شيخ الإسلام : *Shaykh al-Islām*

#### I. Lain-Lain

Kata-kata yang telah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, seperti katak ijmak, sunah, hadis, ijtihad, dan lain-lain tidak mengikuti pedoman transliterasi ini serta ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Kegunaan Penelitian .....	12
E. Definisi Istilah.....	13
F. Penelitian Terdahulu .....	14
G. Kerangka Teoretik.....	20
H. Metode Penelitian .....	26
I. Sistematika Pembahasan .....	29
<b>BAB II: DISKURSUS INTELIGENSI PROFETIK PARA NABI</b> <b>DAN FENOMENA <i>URBAN SUFISM</i></b> .....	<b>32</b>
A. Inteligensi Profetik dalam Beragam Literatur.....	32
B. Khazanah Literatur Kenabian .....	50
C. Fenomena <i>Urban Sufism</i> .....	64
<b>BAB III: MODEL INTELIGENSI PROFETIK PARA NABI DALAM</b> <b>KISAH-KISAHNYA DI AL-QUR'AN</b> .....	<b>74</b>
A. Ayat-Ayat Kisah Para Nabi tentang Inteligensi Profetik .....	74

B. Penafsiran Ayat-Ayat al-Qur'an tentang Kategorisasi Prototipe Inteligensi Profetik Para Nabi .....	98
<b>BAB IV: MENGHIDUPKAN INTELIGENSI PROFETIK PARA NABI</b>	
<b>MELALUI <i>URBAN SUFISM</i> DI ERA <i>SOCIETY 5.0</i> .....</b>	<b>209</b>
A. Kontekstualisasi Nilai-Nilai Profetik Kisah Para Nabi di Era <i>Society 5.0</i>	209
B. <i>Urban Sufism</i> sebagai Salah Satu Contoh Fenomena Dasar Inteligensi Profetik.....	251
C. Membangun Inteligensi Profetik Melalui Gerakan <i>Urban Sufism</i> di Era <i>Society 5.0</i> .....	258
D. Tantangan dan Peluang Proses Integrasi Inteligensi Profetik dengan Gerakan <i>Urban Sufism</i> di Era <i>Society 5.0</i> .....	267
E. Relevansi Praktik Pengembangan Inteligensi Profetik di Tengah Arus Modernisasi Spiritual .....	269
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>272</b>
A. Kesimpulan .....	272
B. Saran.....	273
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>274</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>294</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>296</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b> Ayat-Ayat Kisah Para Nabi tentang Inteligensi Profetik .....	75
--	----